

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan, pola komunikasi IPNU IPPNU dengan Ulama dan Tokoh masyarakat di Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri, sebagai berikut:

1. Pola Komunikasi IPNU IPPNU dengan Ulama dan Tokoh di Masyarakat Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri

Pola komunikasi IPNU IPPNU menggunakan metode komunikasi horizontal artinya komunikasi terjadi dalam keterhubungan dan saling memahami, berikut penjelasan dari kedua pola tersebut : pertama adalah Pola pertama yaitu pola komunikasi kultural yaitu pola komunikasi yang dilakukan oleh IPNU IPPNU dengan pemimpin desa dalam hal ini yaitu tokoh masyarakat, diantaranya Kepala Desa, Tokoh Agama dan Para Sesepeuh Desa. Kedua adalah Pola kedua yaitu pola komunikasi yang bersifat keterhubungan yaitu pola komunikasi yang di lakukan sesama anggota atau kader-kader Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri, dalam hal ini yaitu anggota IPNU dan IPPNU.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat IPNU IPPNU dengan Ulama dan Tokoh Masyarakat di Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri

Faktor dalam penerapan komunikasi IPNU IPPNU ada dua yakni mendukung dan menghambat, sebagai penjelasan tersebut : (a) Faktor mendukung IPNU IPPNU dengan masyarakat Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri merupakan komunikasi yang dijalankan oleh IPNU IPPNU dalam melaksanakan aktivitas roda organisasi, dukungan terhadap tokoh NU dan tokoh masyarakat yang siap membantu secara jasa maupun materi, adanya kantor MWC NU untuk dijadikan kantor IPNU IPPNU Kecamatan Ringinrejo guna untuk berdiskusi, berkumpul dan adanya dukungan dari orang tua kader-kader IPNU IPPNU Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. (b) Faktor penghambat IPNU IPPNU dengan masyarakat Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri merupakan komunikasi yang dijalankan IPNU IPPNU Kecamatan Ringinrejo yaitu pertama aspek pendidikan karena mayoritas anggota atau kader IPNU IPPNU masih proses belajar baik SMP, SMA, Perguruan Tinggi dan Pondok Pesantren. Kedua faktor pengetahuan karena anggota atau kader IPNU IPPNU yang masih belum mengetahui organisasi dan ke-IPNU IPPNU-an. Ketiga faktor profesi karena minoritas anggota atau kader IPNU IPPNU sudah bekerja dan juga masyarakat sehingga waktu untuk berkomunikasi menjadi terhambat.

B. Saran

Setelah menganalisa dan melakukan beberapa pengamatan peneliti dapat beberapa saran, diantaranya:

1. Kepada Pembina dan pengurus IPNU IPPNU lebih ke pengaplikasian atau penerapan setelah mengadakan pelatihan-pelatihan
2. Kepada anggota dan kader IPNU IPPNU PAC Kecamatan Ringinrejo, Kabupaten Kediri. Lebih aktif lagi dalam mencetak kader generasi bangsa yang memiliki kepribadian bagus, taat agama dan berakhlak mulia. Tetap semangat dalam berproses menjadi manusia sesungguhnya yang sudah di fitroh kan menjadi pemimpin di muka bumi ini, untuk langkah kedepan anggota dan kader kalau bisa lebih di tekankan ke wirausaha dan pengembangan potensi.
3. Kepada tokoh Masyarakat Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri dapat selalu bersinergi untuk mengembangkan organisasi IPNU IPPNU karena pembinaan dan pelatihan yang disasarkan yaitu para remaja atau pemuda Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.